SKRIPSI

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Oleh :

DELTA ARLINDA
NPM. 2003022005

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 H

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DELTA ARLINDA
NPM. 2003022005

Pembimbing : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Program Studi: Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : DELTA ARLINDA
NPM : 2003022005
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatianya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 13 Maret 2025
Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Nama : DELTA ARLINDA

NPM : 2003022005

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 13 Maret 2025
Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1456/In.28.3/D/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan Judul: "PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM" disusun oleh: Delta Arlinda, NPM. 2003022005, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 15 Mei 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Agus Trioni Nawa, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Thoyibatun Nisa, M.Akt.	(.....)
Penguji II	: Fikri Rizki Utama, M.S.Ak	(.....)
Sekretaris	: Hanna Hilyati Aulia, M. Si	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

PERAN PERBANKAN SYARI'AH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Oleh:

Delta Arlinda
2003022005

Peneliti melihat adanya fenomena permasalahan yang terjadi pada UMKM ini adalah keterbatasan pendanaan/permodalan. Selain itu persaingan usaha yang ketat juga mempengaruhi dan menjadi salah satu permasalahan di toko Taqwa Mulia ini. Banyak dari mereka yang berjuang untuk tetap mempertahankan agar bisa terus beroperasi. Oleh karena itu peranan dan adanya bank syariah di harapkan bisa membantu dalam mengembangkan UMKM di Toko Taqwa Mulia ini. Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana peranan perbankan syariah dalam pengembangan UMKM.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengetahui peranan perbankan syariah dalam pengembangan UMKM. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 6 peran perbankan syariah dalam pengembangan UMKM yakni: memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan lebih mudah, memberikan solusi permodalan bagi perekonomian masyarakat, menyalurkan pembiayaan terhadap sektor UMKM, memberikan keringanan pinjaman tanpa jaminan/penjamin, membantu pengusaha dalam memasarkan produk, mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Pembiayaan dari bank syariah juga membantu dalam mengatasi tantangan seperti permodalan dan pemasaran yang ada dalam usahanya.

Kata Kunci: Peran, Pengembangan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delta Arlinda

NPM : 2003022005

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2025

Yang Menyatakan,

Delta Arlinda

NPM. 2003022005

HALAMAN MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

"Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung."
(QS. Al-Jumu'ah:10).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, pada akhirnya skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan saudara kandung peneliti, Bapak Bambang Hermanto, Ibu Supartini, dan saudara Exsel Arnanda yang selalu melimpahkan doa di setiap sujudnya, senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta memberikan nasehat dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan peneliti. Terima kasih telah memberikan segala pengorbanan, jerih payahnya dalam bentuk moril maupun materiil demi mewujudkan kesuksesan peneliti, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, melimpahkan rezeki dan mempermudah dalam segala urusan.
2. Sahabat-sahabat peneliti Devi Mayang Sari, Diah Putri Permata Sari, dan Tri Intan Purnamasari, terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada peneliti sampai sejauh ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, kritik, saran, dan selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, sebagai bukti dan tempat peneliti menimba ilmu dengan segala perjuangan untuk mencapai kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih.

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah
4. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusun Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syari'ah.

Metro, 13 Maret 2025
Peneliti,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Pengertian Peran 12
B. Indikator Mengukur Peran 13
C. Perbankan Syari'ah 14
D. Fungsi Perbankan Syari'ah 19
1. Fungsi Manager Investasi 19
2. Fungsi Investor 19
3. Fungsi Sosial 20
4. Fungsi Jasa Keuangan 20
E. Peran Perbankan Syariah 20
F. Peran Perbankan Syariah dalam UMKM 24
G. Usaha Mikro Kecil Menengah 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34
A. Jenis dan Sifat Penelitian 34
1. Jenis Penelitian 34
2. Sifat Penelitian 34
B. Sumber Data 35
1. Data Primer 35
2. Data Sekunder 36
C. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Wawancara 36
2. Dokumentasi 36
D. Teknik Analisa Data 37
1. Pengumpulan Data 38
2. Reduksi Data 38
3. Penyajian Data 39
4. Pengambilan Kesimpulan 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Profil Toko Taqwa Mulia(TM) 38 b Banjarrejo 40
B. Peranan Perbankan Syariah Dalam Pengembangan UMKM 41

BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dibutuhkan sekali sampai dengan saat ini oleh perusahaan ataupun oleh perorangan itu sendiri. Perkembangan keuangan di Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar, maka dari itu perbankan di Indonesia juga ikut berkembang. Perbankan syariah merupakan salah satu perbankan yang berkembang di Indonesia.[1]

Perbankan syariah merupakan sistem yang praktiknya berdasarkan dengan prinsip Islam, salah satunya yaitu tidak memungut riba (bunga) dan tidak adanya investasi usaha haram seperti memproduksi minuman keras. Selain itu dana yang akan dihimpun dan juga disalurkan harus berdasarkan syariat Islam juga, baik itu kegitannya, dan cara prosesnya. Bank syariah itu sendiri beroperasi dengan menggunakan bagi hasil yang dapat memenuhi kebutuhan modal pengusaha kecil. Selain itu bank syariah juga tidak hanya memberikan pinjaman kepada masyarakat yang memiliki modal sendiri melainkan juga memberikan modal kepada masyarakat yang tidak mampu untuk mengembangkan serta mengelola usahanya.[2]

Bank syariah itu merupakan lembaga keuangan usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lain didalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi yang di sesuaikan dengan prinsip-prinsip

---

[1] Drs, Ali Makhfud, "Bank Syariah: Prinsip Dan Perkembangan Di Indonesia", Jurnal Madani Syari'ah, Vol.1, Januari 2019

[2] Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol.6 No.2, May 2022

syariah. Bukti komitmen perbankan syariah terhadap pengembangan ekonomi rakyat yaitu dengan memberikan pembiayaan yang disalurkan kepada sektor UMKM. Fokus utama bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMKM yang notabene membutuhkan akses yang luas untuk menjangkau mereka. Realita yang terjadi saat ini bank syariah memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaanya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha.[3]

Adanya peran bank syariah yaitu mendukung strategi pengembangan ekonomi regional, memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional, dan memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui skema sewa menyewa (ijarah).[4]

Perkembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sejauh ini menunjukkan geliat yang sangat baik, namun kondisi keuangan dan ketidakstabilan perekonomian menjadi masalah serius bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Perbankan merupakan perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang memiliki keterbatasan dana. Hal tersebut tercermin pada Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1998 yang mengatakan bahwa

[3] Asari Hasan, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani, Vol.5 No.1, 2023

[4] Zulkifli Rusby, Manajemen Perbankan Syariah (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 78.

bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[5]

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan jenis kegitan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan untuk memperoleh pendapatan demi kelangsungan hidupnya. UMKM juga merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha di semua sektor ekonomi. Saat ini UMKM di Indonesia di anggap sebagai cara yang efektif untuk penuntasan kemiskinan. UMKM juga kelompok ekonomi tersbesar dalam perekonomian Indonesia, serta menjadi sektor terbesar kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Selain itu UMKM juga menciptakan peluang kerja yang lumayan besar untu tenaga kerja dalam negeri, sehingga bisa membantu mengurangi adanya pengangguran.[6]

Disini peneliti mengambil UMKM di Toko Taqwa Mulia Desa Banjarejo. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan toko ini berdiri pada tahun 2011, biaya bangunan toko ini mencapai 1 Milyar dan modal yang diperoleh untuk membangun usaha ini berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman dari bank syariah. Modal sendiri sekitar 50 juta pada tahun 2011, sedangkan modal dari bank sekitar 100 juta rupiah dan berkembang hingga sekarang.

[5] Undang-undangRI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

[6] Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani, "Analisis Usaha Pengembangan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau", Jurnal Ekonomi KIAT, Vol.29 No.1, Juni 2018

Modal 100 juta itu dipakai untuk penambahan modal dagang seperti bahan dan perlengkapan. Dari 100 juta ini tahun pinjamnya sekitar 2 tahun, dan tahun ke 3 lunas serta medapatkan untung di tahun ke 2. Setelah pinjaman itu ada peran dari bank syariah yaitu berupa kunjungan/controlling serta ada pendampingan dari BSI itu sendiri. Selain itu penghasilan yang di dapat setiap bulannya sekitar 20 juta dan pertahun nya sekitar 240 juta. Dan penghasilan untuk angsuran bisa menutupi cicilan dari bank.

Selain itu omzet juga mempengaruhi berapa pinjaman yang dapat di terima dari bank syariah. Saudari Bella anak pemilik toko Taqwa Mulia mengatakan bahwa sebelum diberikan pinjaman bank syariah akan melihat pemasukan dan pengeluaran saat itu seperti harian, bulanan, bahkan tahunan. Pihak bank melihat apakah omzet naik atau tidak. Beliau juga mengatakan bahwa dari pihak bank sudah survey untuk melihat tokonya dan pemilik toko Taqwa Mulia juga menunjukkan data-data pengeluaran pemasukan sebagai bukti. Jadi bank bisa melihat langsung apakah toko Taqwa Mulia ini layak untuk mendapatkan pinjaman atau tidak. Saudari Bella juga mengatakan bahwa angsuran bagus, lancar tidak ada yang tersendat-sendat. Terkait hasil wawancara bahwa omzet sebelum melakukan pinjaman ke bank syriah mencapai 50 juta dan terkait omzet sekian hanya bisa melakukan pinjaman ke Bank Syariah senilai 100 juta rupiah.[7]

Toko Taqwa Mulia merupakan salah satu usaha jenis perdagangan yang menjual banyak jenis produk yang ada di Desa Banjarejo Kecamatan

[7] Bella, "*wawancara oleh anak pemilik umkm Toko Taqwa Mulia"*, 18 Juni 2025.

Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Taqwa Mulia adalah usaha yang bergerak pada bidang perdagangan yaitu produk kebutuhan sehari-hari seperti sembako, makanan ringan, skincare, perabotan rumah tangga, sepatu maupun baju. Keunggulan utama Taqwa Mulia terletak pada inovasi teknologi yang diterapkan, seperti penggunaan aplikasi kasir berbasis komputer.

Saat ini permasalahan dalam UMKM ini adalah keterbatasan pendanaan/permodalan. Selain itu persaingan usaha yang ketat juga mempengaruhi dan menjadi salah satu permasalahan di toko Taqwa Mulia ini. Para juga banyak dari mereka yang berjuang untuk tetap mempertahankan agar bisa terus beroperasi. Oleh karena itu peranan dan adanya bank syariah di harapkan bisa membantu dalam mengembangkan UMKM di Toko Taqwa Mulia ini. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah maka sangat di harapkan sekali bisa membantu perkembangan UMKM.[8]

Berdasarkan permasalahan yang terkandung didalam latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti serta ingin mengetahui Peranan perbankan syariah dalam pengembangan UMKM, maka dengan ini pada penulisan skripsi peneliti mengambil judul yaitu: **"PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM".**

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian yaitu apa saja peran perbankan syariah dalam pengembangan UMKM?.

[8] Nurhadi, "*wawancara oleh pemilik umkm Toko Taqwa Mulia"*, 6 September 2024.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti di atas maka tujuan penelitian ini adalah ini untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam pengembangan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam mengetahui terkait Peran bank syariah dalam mengembangkan UMKM dan penerapannya dilapangan.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diambil dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Dengan adanya penelitian ini nasabah dapat mengetahui bahwa bank syariah mampu memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, serta nasabah dapat mengetahui bagaimana sistem praktik bank syariah yang sebenarnya.

b. Adapun manfaat teoritis yang dapat diambil dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memberikan kontribusi yang baik yang berhubungan dengan peran perbankan syariah dalam mengembangkan UMKM.

E. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini tinjauan pustaka mengungkapkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat dijadikan refrensi dan

acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang saling berkaitan adalah:

1. Menurut Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol.6 No.2, May 2022, Perbankan syariah merupakan sistem yang praktiknya berdasarkan dengan prinsip islam, salah satunya yaitu tidak memungut riba (bunga) dan tidak adanya investasi usaha haram seperti memproduksi minuman keras. Selain itu dana yang akan dihimpun dan juga disalurkan harus berdasarkan syariat islam juga, baik itu kegitannya, dan cara prosesnya. Bank syariah itu sendiri beroperasi dengan menggunakan bagi hasil yang dapat memenuhi kebutuhan modal pengusaha kecil. Selain itu bank syariah juga tidak hanya memberikan pinjaman kepada masyarakat yang memiliki modal sendiri melainkan juga memberikan modal kepada masyarakat yang tidak mampu untuk mengembangkan serta mengelola usahanya.

   Hasil Penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia cabang Sunter (dulu Bank Syariah Mandiri cabang Sunter), dengan responden adalah 10 orang nasabah bank syariah ini yang merupakan pedagang pasar jaya dan 1 orang pegawai bank syariah ini, yaitu karyawan account officer mikro. Pedagang di pasar jaya adalah pelaku usaha kecil atau UMKM. Pasar Jaya adalah Perusahaan Daerah milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang melaksanakan pelayanan umum dalam bidang pengelolaan area pasar,

membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Dari 152 Pasar yang dimiliki, Pasar Jaya mengelola 148 pasar dengan omset bisnis yang diperdagangkan lebih dari 150 triliun rupiah per tahun dengan 105.223 tempat usaha. Dengan bergulirnya waktu, pasar terus berkembang. Pada mulanya pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli dan terjadinya transaksi langsung, seiring berjalannya waktu dan tuntutan konsumen pasar yang terus berubah maka pasar tidak hanya sekedar menjadi tempat bertemunya pedagang dan konsumen.Pasar sudah merupakan entitas bisnis yang lengkap dankompleks dimana kenyamanan dan kepuasan pelanggan (consumer satisfaction) yang menjadi tujuan utama. [9]

2. Asari Hasan, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani, Vol.5 No.1, 2023, Bank syariah itu merupakan lembaga keuangan usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lain didalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi yang di sesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bukti komitmen perbankan syariah terhadap pengembangan ekonomi rakyat yaitu dengan memberikan pembiayaan yang disalurkan kepada sektor UMKM. Fokus utama bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMKM yang notabene

[9] Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol.6 No.2, May 2022

membutuhkan akses yang luas untuk menjangkau mereka. Realita yang terjadi saat ini bank syariah memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaanya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan business manejer bank syariah di kecamatan Pringgabaya dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah di kecamatan Pringgabaya dalam meningkatkan UMKM (usaha mikro kecil menengah) dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank Syariah tersebut. Kondisi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menegah) Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Modal Usaha dari Bank Syariah di Kecamatan Pringgabaya. Perkembangan usaha mikro kecil menengah dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan.

Apabila ada perkembangan sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah sesudah menggunakan pembiayaan berarti penggunaan pembiayaan tersebut berhasil. Apabila sesudah menggunakan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil. Pembiayaan modal usaha yang disalurkan bank syariah di kecamatan pringgabaya kepada pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah)

cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya, dan cara bank syariah untuk mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah pembiayaan bank syariah di kecamatan pringgabaya dapat disimpulkan bahwa kondisi usaha nasabah pembiayan di bank syariah di kecamatan pringgabaya mengalami perubahan dengan melakukan pembiayan di bank syariah. Pembiayaan yang dilakukan kepada pelaku usaha mikro kecil menengah dapat dikatakan berhasil terlihat dari perubahan kondisi usaha, peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank Syariah[10]

3. Muhadjirin, "Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", Al-Ittihhad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, Vol.3 No.(Jan-Jun) 2017, hasil dari Peran bank syariah dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang ada dalam masyarakat yakni, bantuan yang diberikan tanpa jaminan atau penjamin, target kelompok adalah masyarakat kecil miskin yang kurang mampu yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha perekonomiannya serta

[10] Asari Hasan, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani, Vol.5 No.1, 2023

ketentuan lain yang juga diterapkan adalah jika anggota meninggaal dunia, mereka dibebaskan dari pembayaran kredit dalam menjalankan program pelayanan kredit mikronya.[11]

Novelty penelitian adalah kebaruan atau perbedaan penelitian anda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Disini novelty yang peneliti ambil atau lakukan yaitu jenis novelty improvisasi(improvement), penelitian ini memperbaiki atau menyempurnakan penelitian yang sudah ada, misalnya dengan menggunakan metode yang lebih efisien atau mendapatkan hasil yang lebih baik.

[11] Muhadjirin, "Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", Al-Ittihhad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, Vol.3 No.(Jan-Jun) 2017

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibankewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Pembeda antara kedudukan dari peranan adalah kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, oleh karena yang satu tegantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peranan. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksnaakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti ia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.

Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Jadi yang dimaksud dengan peranan di sini adalah suatu intitusi yaitu bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif serta investasi. Dalam peranan setidaknya mencakup hal- hal sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan peraturan peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan sebagai konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

Peranan juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.[12]

B. Indikator Mengukur Peran Perbankan Syariah

Penting untuk mengetahui beberapa indikator mengukur peran Perbankan Syariah dalam pengembangan UMKM. Berikut beberapa indikatornya:

1. Tanggung Jawab

   Tanggung jawab bank syariah dalam pengembangan UMKM mencakup penyediaan pengajuan pembiayaan yang mudah diakses, penyediaan berbagai produk perbankan syariah, pengembangan produk syariah yang inovatif, pemanfaatan teknologi informasi, serta pendampingan dan kontroling dalam pengelolaan usaha. Selain itu, bank syariah juga diharapkan dapat menciptakan produk dan layanan yang inovatif serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

[12] Vinny Monica, " *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Aceh Barat Daya Pasca Covid-19"*, Skripsi, 2023

2. Inisiatif

Inisiatif bank syariah dalam pengembangan UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator seperti peningkatan akses pembiayaan syariah contohnya jumlah pembiayaan syariah yang disalurkan ke UMKM dan kemudahan persyaratan pembiayaan, serta pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif contohnya layanan digital dan pendampingan terhadap UMKM.

3. Inovasi

Inovasi peran bank syariah dalam pengembangan UMKM dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti penyaluran pembiayaan syariah yang inovatif, program pendampingan terhadap UMKM, serta pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

C. Perbankan Syariah

Bank di Indonesia pertama kali diterapkan oleh bank syariah, yaitu Bank Muamalat. Dewasa ini terkait dengan UU No. 10 terbaru tentang Perbankan tahun 1998, dimana bank umum bisa menjalankan kegiatan usaha dengan prnsip syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang kegiatan usahanya teknik yudiris disebut “Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil”. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai ialah “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah” oleh karena pedoman operasi bank tersebut adalah ketentuan- ketentuan

syariat islam, maka bank yang demikian itu disebut pula “Bank Syariah”. Dengan dikeluarkanya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah itu, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Ayat 7 Undang-Undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut Bank Syariah.

Pertimbangan perubahan undang-undang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan system keuangan yang semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi: jadi, adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukanlah sematamata muslim. Namun lebih kepada adanya factor keunggulan atau manfaat lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi. Dalam sistem perbankan konvensional, selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, perbankan juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya transferability risk dan return. Tidak demikian halnya system perbankan syariah dimana perbankan syariah menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (custodian) dari pemilik dana atas investasi di sector riil. Dengan demikian, seluruh keberhasilan dan resiko dunia usaha atau pertumbuhan ekonomi secara langsung didistribusikan kepada pemilik dana sehingga menciptakan suasana harmoni.

Dalam konteks makro, modus ini menghindarkan terjadinya gap antara sumber dana dengan investasi (saving-investment gap) sehingga menciptakan landasan pertumbuhan yang kuat. Skema produk perbankan syariah secara alamiah merujuk kepada dua kategori kegiatan ekonomi, yakni produksi dan

distribusi. Kategori pertama difasilitasi melalui skema proft sharing (mudharabah) dan partnership (musyarakah), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual-beli (murabaha) dan senya menyewa (ijarah). Berdasarkan sifat tersebut maka kegiatan lembaga keuangan syari'ah (bank syari'ah) dapat dikategorikan sebagai investment banking dan merchand commercial banking. Beberapa kegiatan investasi yang dapat dikembangkan diri perbankan syariah adalah : menumbuhkan kegiatan produksi masal berskala kecil dan menengah khususnya di sektor agro industri melalui skema pembiayaan lunak sperti kemitraan (mudharabah dan musyarakah). Adanya bank syariah diharapkan dapat

1. Mendukung strategi pengembangan ekonomi regional
2. Memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional
3. Memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui skema sewa menyewa (ijarah)

Sedangkan dalam kegiatan komersial, perbankan syariah dapat mengambil posisi dalam kegiatan seperti :

1. Mendukung pengadaan faktor-faktor produksi
2. Mendukung perdagangan antar daerah dan ekspor
3. Mendukung penjualan hasil-hasil produk kepada masyarakat.

Peranan perbankan syariah dalam perrekonomian relative masing sangat kecil dengan pelaku tunggal. ada beberapa kendala pengembangan perbankan syari'ah selama ii adalah

1. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syari'ah
2. Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama, dan kurangnya perhatian ulama atas kegiatan ekonomi
3. Frekuensi sosialisasi belum dilakukan secara optimal
4. Jaringan kantor bank syari'ah yang masih terbatas
5. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih ternatas
6. Persaingan produk perbankan konvensional yang ketat dan jor-joran mempersulit bank syariah segmen pasar.[13]

Ada beberapa ciri esensial perbedaan antara bank syariah dan konvensional, diantaranya sebagai berikut:

1. Operasionalnya memiliki prinsip anti terhadap riba dan anti terhadap maysir;
2. Melayani dengan prioritas berdasarkan Islam Syariah Principal, uang dijadikan sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditi serta bagi hasil, jual beli, dan sewa.
3. Kepentingan publik menjadi orientasi utama.
4. Tujuannya berbentuk Islam social economic dan profitable

[13] Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 78.

5. Kehati hatian terkait partisipasi pengelolaan risiko terkait hubungan nasabah.

Perbankan syariah merupakan lembaga yang menggerakkan dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Fungsi lembaga keuangan ini adalah sebagai intermediasi yang menggunakan konsep pembiayaan dengan berlandaskan hukum syariah.

Zamroni memiliki argumen dimana sistem dalam perbankan Islam, seperti layaknya berbagai aspek lainnya dari pandangan hidup dalam Islam, adalah sebuah sarana pendukung dalam mewujudkan suatu tujuan dari social system dan Islamic economic. Beberapa tujuan serta fungsi penting yang diinginkan dari sistem dalam perbankan Islam sebagai berikut:

1. Tingkat ekonomi yang makmur serta meluas dengan tingkat kinerja yang penuh serta tingkat pertu mbuhan ekonomi yang optimal;
2. Keadilan dalam economic social serta distribusi dalam pendapatan serta kekayaan yang merata;
3. Kepentingan publik menjadi orientasi utama.
4. Tujuannya berbentuk Islam social economic dan profitable.
5. Kehati-hatian terkait partisipasi pengelolaan risiko terkait hubungan nasabah.[14]

[14] Pebriani Elza, Mingsi Lily,"Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pasca Covid-19*" Jurnal Al-Idarah*, Vol.4 No.2, Agustus 2023.

D. Fungsi Perbankan Syariah

Bank Syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvesional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah. Dengan diketahui fungsi bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah. Adapun fungsi bank syariah terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Fungsi Manager Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpun dana bank syariah dalam menghimpun dana, khususnya dana mudharabah, bertindak sebagai manager investasi dalam arti dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun tersebut harus dapat menghasilkan yang hasilnya akan dibagi hasil dengan pemilik dana. Bahkan bank syariah tidak sepatutnya menghimpun dana mudharabah apabila tidak dapat menyalurkan dana tersebut pada hal yang produktif, karena hasil yang diperoleh akan tetap dan dibagikan kepada pemilik dana yang lebih banyak sehingga hal tersebut jelas akan merugikan pemilik dana yang sudah ada.

2. Fungsi Investor

Penyalur dana baik dalam prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), prinsip ujroh (ijarah dan ijarah muntahia bittamilk) maupun prinsip jual beli (muarabahah, salam, dan istishna) bank syariah berfungsi sebagai investor sebagai pemilik dana. Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan sebagai prinsip-prinsip yang

telah ditetapkan dan tidak melanggar Syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim.

3. Fungsi Sosial

Konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana qardh (pinjaman kebajikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih jauh lagi, konse perbankan Islam juga mengharuskan bank Islam memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan menyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup.

4. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan dalam bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan pelayanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Bank syariah juga menawarkan berbagai jasa keuangan lain untuk memperoleh imbalan atas dasar agency contract atau sewa.[15]

E. Peran Perbankan Syariah

System lembaga keuangan, atau yang lebih khusus lagi disebut sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sisitem mekanisme keuangan suatu Negara telah menjadi instrument penting dalam mempelancar jalan pembangunan suatu bangsa. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam tentu saja menuntut adanya sistem baku yang mengatur dalam kegiatan

[15] Vinny Monica, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Aceh Barat Daya Pasca Covid-19", *Skripsi*, 2023

kehidupannya. Temasuk diantaranya kegiatan keuangan yang dijalankan oleh setiap umat. Hal ini berarti bahwa system baku temasuk dalam bidang ekonomi. Namun, di dalam perjalanan hidup umat manusia kini telah terbelenggu dalam system perekonomian yang besipat sekuler.

Khusus di bidang perbankan, sejarah telah mencatat, sejak berdirinya javache Bank pada tahun 1872 telah menanamkan nilai-nilai system perbankan yang sampai sekarang telah mentradisi dan bahkan sudah mendarah daging di kalangan masyarakat indomesia, tanpa kecuali umat islam. Rasanya sulit untuk menghilangkan tradisi yang semacam itu, namun apakah hal itu berlangsung secara terus. Upaya apakah yang mungkin dapat dijadikan sebagai sesuatu alternative solusinya.

Suatu kemajuan yang cukup menggembirakan. Menjelang abad XX terjadi kebangkitan umat islam dalam segala aspek. Dalam system keungan, berkembang pemikiran-pemikiran yang mengarah pada reorientasi system keuangan, yaitu dengan menghapus instrument utamanya: bunga. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai kesesuaian dengan melaksanakan prinsip-prinsip ajaran islam yang mengandung dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebajikan.

Peranan bank Islam adalah :

1. Memurnikan operasinal perbankan syariah sehingga dapat meningkat ke percayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga dapat memperluas segmen dan bangsa perbankan syariah.

3. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimana pun peranan para ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat islam.

Berapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan bank maupun non bank yang bersipat formal dan beroperasi di pedesaan. Umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat dari golongan ekonomi menengah kebawah. Ketidakmampuan tersebut terutama dalam sisi penanggungan risiko dan biaya operasi, juga dalam indentifkasi usaha dan pemantauan penggunaan kredit yang layak usaha. Ketidakmampuan lembaga keuangan ini menjadi penyebab terjadinya kekosongan pada segmen pasar keuangan diwilayah pedesaan. Akibatnya 70% s/d 90% kekosongan ini di isi oleh lembaga keuangan non formal, termasuk yang ikut beroperasi adalah para rentenir denga menggunakan suku bunga yang tinggi. Untuk mengulangi kejadian-kejadian seperi ini perlu adanya suatu lembaga yang mampu menjadi jalan tengah. Wujud nyatanya adalah dengan memperbanyak mengopersionakan lembaga keuangan berprinsip bagi hasil, yaitu Bank umum syariah BPR syaria dan baitul mal wat tamwil.

Adanya bank islam diharap kan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiyaan-pembiyaan yang di keluarkan bank islam. Melalui pembiyaan ini bank. Islam dapat menjadi mitra dengan nasabah sehingga hubungan bank islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.

Peran lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.

Pentingnya peran perbankan syariah karena berpengaruh pada kegiatan ekonomi guna memajukan perekonomian negara, perbankan dianggap sebagai salah satu pondasi utama sebagai penopang dan penggerak ekonomi nasional karena berfungsi sebagai perantara atau lembaga intermediasi antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang. Sehingga menjadikannya sebagai pilar utama penggerak dan penopang perekonomian nasional, guna untuk mewujutkan tujuan utama dari perbankan nasional, yaitu sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna untuk peningkatan pemerataan dan pertumbuhan perekonomian serta untuk mencapai stabilitas nasioanal guna meningkatkan kesejahterahan perekonomian rakyat indonesia.

Bank Islam atau yang selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang oprasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada AlQur’an dan Hadits Nabi SAW, atau dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa- jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran

serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.[16]

F. Peran Perbankan Syariah dalam UMKM

Perbankan syariah yang telah dirintis sejak tahun 1991 nampaknya kini dapat menjadi harapan baru bagi pengembangan usaha kecil menengah, khususnya dalam pengadaan modal kerja. Dari peristiwa krisis yang telah melanda bangsa Indonesia tersebut telah menciptakan kemiskinan bagi sebagian kalangan masyarakat kita yang sifatnya terstruktur, melalui pemberdayaan perbankan syariah ini harapan kita akan bisa menangani kemiskinan melalui proses trickle down effect.

Berdirinya Bank Syariah dalam upaya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia awalnya tidak terlepas dari peran yang telah dilakukan oleh Bank-Bank lain yang telah ada sebelumnya di Indonesia. Di mana Bank-bank tersebut kebanyakan mereka hanya mau meminjamkan uang atau memberikan kredit kepada orang yang sudah bermodal dalam arti memiliki penghasilan dan aset, kesalahan pola berfikir inilah yang dirubah oleh Bank Syariah. Di mana institusi ini lahir dengan idealisme menciptakan sistem pelayanan keuangan berbasis syariah yang berlandaskan rasa saling percaya, akuntabilitas, partisipasi dan kreativitas.

[16] Vinny Monica, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Aceh Barat Daya Pasca Covid-19*", Skripsi*, 2023

Peran Bank Syariah dalam upaya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menegah:

1. Memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan lebih mudah, Pelayanan adalah perilaku produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen guna mencapai kepuasan dari konsumen itu sendiri. Secara umum, pelayanan yang tinggi menyebabkan kepuasan yang tinggi, serta pembelian ulang yang lebih sering. Dari definisi kualitas layanan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi harapan konsumen. Dalam hal ini pelayanan diartikan sebagai suatu pelayanan atau jasa yang diberikan oleh pemilik jasa berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kompetensi dan keramahan yang ditujukan pada sikap dan sifat pemberian jasa untuk memuaskan pelanggan. Kualitas pelayanan dapat ditentukan dengan membandingkan persepsi konsumen terhadap pelayanan yang sebenarnya mereka terima/terima dengan pelayanan yang sebenarnya mereka harapkan/inginkan atas atribut pelayanan mereka. Kualitas pelayanan mengacu pada penilaian konsumen terhadap inti dari pelayanan, penyedia, dan organisasi secara keseluruhan. Kelima dimensi kualitas pelayanan tersebut mengukur pelayanan yang didapat pada kondisi dimana terdapat batasan antara keinginan konsumen dari penilaian aktual dari bentuk pelayanan berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan Baktiar (2011). Dengan demikian, kualitas pelayanan yang diukur baik tidaknya bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi Bank Syariah sebagai

penyedia layanan, melainkan berdasarkan persepsi nasabah. Sementara itu dari lima dimensi indicator yang digunakan oleh Bahtiar (2011) adalah: Fasilitas layanan, kecepatan dan ketanggapan menangani kebutuhan nasabah, kepercayaan dan rasa aman yang dirasakan nasabah, keandalan dalam melayani nasabah, dan kepedulian kepada nasabah.[17]

2. Memberikan solusi permodalan bagi perekonomian masyarakat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, peranan ini antara lain Sektor UMKM dikenal sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar secara nasional, mengakomodasi peran masyarakat miskin dalam struktur ekonomi. Maka dari itu, merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait mengambil posisi terdepan dalam mendorong sektor ini berkembang dengan lebih baik. Ditengah carut marutnya politik di Indonesia, perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Tidak hanya menguatkan pasar tetapi juga memberi ruang untuk mendorong kinerja ekonomi. Selama ini para pelaku usaha kesulitan dalam permodalan, maka dari itu kehadiran bank syariah diharapkan bisa sangat membantu perkembangan usaha masyarakat. Memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

[17] Elia Septia Wati, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, *"*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah*"*, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, Vol. 3 No. 1, Februari 2023

Terdapat pembiayaan secara mikro yang diperuntukankepada masyarakat atau pelaku usaha dengan tujuan antara lain memaksimalkan laba, meminimlkan resiko, pendayagunaan ekonomi, penyaluran kelebihan dana. Fungsi pembiayaan di dalamperekonomian, perdagangan, dan keuangan adalah meningkatkan daya guna modal, barang dan peredaran lalu lintas uang, aat stabilitas ekonomi serta merupakan jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Bank syariah yang melakukan pembiayaan ke usaha kecil mempunyai kepercayaan terhadap nasabah, meakukan kesepakatan dengan nasabah, menanggung resiko bila nasabah bermasalah, menetapkan jangka waktu pembiayaan, mendapat bagi hasi yang merupakan bentuk balas jasa pembiayaan.[18]

Hadirnya bank syariah dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha dimana dalam pembiayaan yang dilakukan bank Syariah dilakukan tanpa adanya jaminan. Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada pengusaha mikro dan menengah dapat digunakan untuk memperkuat usaha yang telah ada. Pemberian modal pinjaman dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat yang mendapatkan pembiayaan modal usaha, oleh sebab itu sangat perlu dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang mendapatkan pembiayaan modal usaha dari bank syariah, sehingga dapat mendetekti adanya berbagai kemungkinan yang timbul dari pembiayaan.

[18] Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.6 No.2, May 2022

3. Menyalurkan pembiayaan terhadap sektor UMKM, karena sektor UMKM memiliki ketahanan bisnis lebih kuat. Pembiayaan UMKM yang saat ini mendapat alokasi bantuan yang besar dari pemerintah terkait dengan pengembangan UMKM tersebut, karena alokasi pembiayaan yang cukup besar tersebut lahir dan dipicu oleh keinginan pemerintah agar industri perbankan nasional memiliki kontribusi lebih besar dalam mendorong perkembangan sektor UMKM. Wajar bila sektor ini menjadi fokus pembiayaan perbankan syariah, di mana sektor UMKM bahkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini juga yang menjadi pendorong perekonomian saat krisis melanda. Sama hal nya seperti UMKM, perbankan syariah yang selama ini di tepikan justru menunjukkan geliatnya saat krisis terjadi. Potensi besar dari UMKM tersebut juga menjadi salah satu poin penting bagi bank-bank syariah untuk penyaluran pembiayaannya.[19]
4. Memberikan keringanan pinjaman tanpa jaminan atau pnjamin, Target kelompok adalah masyarakat kecil miskin yang kurang mampu yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha perekonomiannya serta ketentuan lain yang juga diterapkan adalah jika anggota meninggal dunia, mereka dibebaskan dari pembayaran kredit dalam menjalankan program pelayanan kredit mikronya. Bank Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada dalam masyarakat kita dalam hal pemberian bantuan, Bank Syariah memfokuskan prioritasnya kepada

[19] Muhadjirin, "Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", *Al-Ittihhad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol.3 No.(Jan-Jun) 2017

pemberian kredit tidak didasarkan atas kedermawanan atau belas kasihan, sebab akan menyebabkan terjadinya ketergantungan pada pihak lain. Serta bantuan kredit yang telah diberikan harus dapat menyiapkan persyaratan dan prosedur kredit yang sesuai dengan kondisi masyarakat (fleksibel)..[20]

5. Membantu pengusaha dalam memasarkan modal, Bank syariah membantu pengusaha dalam memasarkan produknya dengan memastikan bahwa cara pemasarannya sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Bank syariah juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan tidak melanggar etika dan norma islam. Pembiayaan dari bank dapat membantu dalam mengatasi tantangan yang ada. Contohnya seperti permodalan dan pemasaran. Pada dasarnya permodalan dan pemasaran menjadi tantangan terbesar dalam usaha . Pemasaran dalam konteks perbankan syariah Merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan menjual produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemasaran ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen sekaligus memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam. Dalam perbankan syariah, pemasaran tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial yang mendasari semua transaksi. Hal ini membuat pemasaran dalam perbankan syariah

[20] Hasan Asari, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Miko Kecil Menengah) Di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*", Juridica Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani,* Vol 5 No.1 (November) 2023

memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan perbankan konvensional Hisam, M. (2023). Ruang lingkup pemasaran dalam perbankan syariah mencakup berbagai aspek,seperti pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, dan promosi. Pengembangan produk melibatkan penciptaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan prinsip syariah, seperti pembiayaan mudharabah atau tabungan berbasis syariah. Penetapan harga harus dilakukan dengan cara yang adil dan transparan, sesuaidengan hukum Islam yang melarang riba. Distribusi produk dapat dilakukan melalui kantor, agen, maupun platform digital, sementara promosi berfokus pada edukasi masyarakat tentang manfaat produk dan layanan syariah Septiana, K. M. (2024).[21]

6. Mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, Perbankan sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Seperti pembiayaan, perbankan syariah dapat memberikan pembiayaan modal kerja, pinjaman investasi, dan asuransi syariah kepada UMKM yang kekurangan modal. Pembinaan, perbankan syariah dapat memberikan pembinaan dan nasehat kepada UMKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Pendampingan, perbankan syariah dapat memberikan pendampingan untuk membantu UMKM mengembangkan bisnisnya. Solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, perbankan syariah dapat menjadi solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak dapat

[21] Pramesti Harmar, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, *"*Peran Perbankan Syariah Dalam UMKM Untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia*"*, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, Vol.5 No.1, 2021

memenuhi persyaratan kredit atau pembiayaan dari bank-bank konvensional.

G. Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang beroperasi dalam skala kecil, dengan batasan yang ditetapkan berdasarkan kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, dan kepemilikan. UMKM adalah kategori usaha yang memenuhi kriteria tertentu dalam hal ukuran dan skala, yang membedakannya dari perusahaan besar. Kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa UMKM dapat beroperasi dengan aturan yang sesuai dengan kapasitas dan sumber daya mereka, serta untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan inklusi sosial (Primiana: 2009: 11).[22]

Beberapa pakar manajemen yang menulis tentang usaha kecil tidak memberikan batasan yang tegas. Mereka hanya memberikan indikator sebagai tolak ukur. Tolak ukur yang lazim digunakan antara lain jumlah kekayaan, seperti uang tunai, persediaan, tanah, mesin untuk produksi dan sumber daya lainnya yang dimiliki.Kemudian jumlah besarnya penyertaan yang dianggap sebagai modal kerja. Indikator lain adalah jumlah total penjualan dalam setahun dan jumlah pegawai yang dipekerjakan. Indikator ini masih harus dikaitkan dengan jenis dan sifat bidang apa usaha tersebut dijalani. Sebagai contoh ukuranindikator untuk usaha yang bergerak di bidang

[22] Tri Wahyu Adi, *Bisnis Mikro Kecil dan Menengah*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 48.

pabrikasi, tentu tidak sama dengan indikator yang digunakan untuk bidang usaha pedagang besar.

Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 316/KMK.616/1994 tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keputusan tersebut membahas apa yang dimaksud denga usaha kecil dan kemudian didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha dengan omzet pertahun setinggi tingginya Rp.600.000.000. Sektor perbankan syari'ah sebagai lembaga keuangan yang mengemban misi bisnis (tijarah), sekaligus misi sosial (tabarru) sudah seyogyanya mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan sektor UMKM dimaksud. Untuk kepentingan UMKM suatu bank syari'ah hendaknya mampu secara cermat mengetahui kebutuhan nyata yang ada pada UMKM yang bersangkutan. Hal ini penting karena karakteristik produk pembiayaan yang ada pada perbankan syariah bervariasi dan masing-masing hanya menjawab pada kebutuhan tertentu.

Adapun beberapa motif dan kebutuhan yang ada pada nasabah debitur yang dalam hal ini adalah UMKM dan produk perbankan syariah yang sesuai dapat dikategorikan antara lain sebagai berikut:

1. UMKM yang membutuhkan adanya barang modal sebagai sarana dalam proses usaha.
2. UMKM dalam tahap pendirian yang membutuhkan modal kerja dan UMKM yang membutuhkan tambahan modal untuk kepentingan

ekspansi usaha. Menyikapi adanya hal ini pihak bank syariah dapat memberikan pembiayan berdasarkan akad bagi hasil berupa pembiayaan mudharabah atau pembiayaan musyarakah.[23]

[23] Vinny Monica, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Aceh Barat Daya Pasca Covid-19*"*, *Skripsi*, 2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Dalam penelitian lapangan data yang diperoleh selain dari buku-buku bacaan, juga diperoleh dari para informan. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pihak Usaha Mikro Keil dan Menengah (UMKM).

2. Sifat Penelitian

Pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif adalah metode atau strategi untuk meneliti kasus tertentu secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena tertentu di suatu tempat dan waktu tertentu. Sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kaliamat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.

Hasil dari peneliti ini adalah data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan-keterangan atau uraian-uraian sehingga akan tergambar tentang Peranan Perbankan Syariah Dalam Pengembangan UMKM.[1]

B. Sumber Data

Data adalah komponen yang sangat urgen dalam penelitian karena tanpa adanya data maka permasalahan penelitian tidak dapat terjawab. Kesuksesan sebuah penelitian ditentukan dengan kelengkapan data yang diperoleh dari lapangan. Sumber data kualitatif menentukan jenis data yang diperoleh apakah berupa data primer atau data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama serta yang mengalami. Sumber data dalam penelitian lapangan ini diperoleh data dari informasi yang berkaitan dengan masalah peneliti yaitu analisis prinsip transparansi (penyediaan informasi yang material atau relevan dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan). Sumber data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang telah ditentukan dan juga dengan melakukan pengamatan atau observasi di lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari para responden, yakni dengan melakukan wawancara kepada pelaku UMKM Di Toko Taqwa Mulia, karena sumber data yang lengkap hanya bisa didapatkan dengan mewawancarai pemilik atau pimpinan UMKM tersebut.

---

[1] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian,* (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), 6

2. Data Sekunder

Data yang sudah dikelola sedemikian rupa untuk dapat dipakai atau biasa disebut dengan data tesedia atau data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya sudah terdokumentasi seperti halnya data statistik. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, atau dokumen penelitian seperti foto-foto dan lain sebagainya.[2]

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Data merupakan sekumpulam informasi yang diperlukan untuk pengambilan metode tertentu, sehingga sewaktu-waktu jika dibutuhkan segera dapat dicari kembali dan cepat. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam pengumpulan data dapat berakibat pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan ketika mengumpulkan data akan tebuang sia-sia. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dapat digunakan:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan jawaban yang berhubungan dengan

[2] Dr. Muhammad Hasan, Dr. Tuti Khairani Harahap, Syahrial Hasibuan, Dr. Nahriana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Tahta Media Group, 2022).197.

penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Cara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan data penelitian yang dilakukan kepada pelaku UMKM Di Toko Taqwa Mulia.[3]

2. Dokumentasi

Proses mencari data mengenai hal-hal yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa, sejarah kehidupan, dokumen, biografi, kriteria, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar yaitu berupa foto, gambar hidup dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dengan arsip, buku yang ada di UMKM Toko Taqwa Mulia. Disini bisa mendapatkan sumber datanya dengan mewawancarai berupa penghasilan yang didapatkan per bulan/pertahun.

D. Teknik Analisa Data

Proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang dieproleh dari hasil wawancara, catatan lapangan , dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif memang lebih rumit dibandingkan dengan kuantitatif, peneliti harus benar-benar wajib menguasai agar persepsi yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan

[3] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian,* (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), 28-29.

tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi berkembang tergantung kondisi lapangan.

Langkah-langkah proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dari sebuah penelitian. Dimana data yang telah diperoleh adalah data yang terkait dengan penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti mencari data yang diperoleh dari UMKM Toko Taqwa Mulia.

2. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi yang bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas ataupun diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat dari lapangan tentu saja merupakan data yang rumit dan sering dijumpai indormasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, table dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan serta mempermudah uncuk dibaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penyajian data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi penumpukan.

4. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.[4]

[4] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian,* (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), 47-48

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Toko Taqwa Mulia(TM) 38 B Banjarrejo

Awal mula berdirinya toko taqwa mulia pada tahun 2011 yang bertempat di jalan KH. Dewantara komplek pertigaan 38 B Banjarrejo Lampung Timur. Toko taqwa mulia menyediakan berbagai macam kebutuhan diantaranya sembako, oleh-oleh haji, perlengkapan haji, perlengkapan sholat, bukubuku pelajaran, buku agama, obat-obat herbal, busana anak-anak, busana muslim, sandal, sepatu dan lain-lain.

Sejarah berdirinya toko taqwa mulia adalah ketika Bapak Nurhadi (pemilik toko) melihat kawasan 38 B ini adalah tempat yang strategis. Kawasan ini dikelilingi oleh berbagai sekolah dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Kawasan ini juga terdapat universitas dan institut yang cukup eksis di kota Metro. Kawasan yang terletak di perbatasan kota Metro dan Lampung Timur ini cukup menarik perhatian masyarakat setempat sehingga banyak masyarakat yang mendirikan usaha di wilayah ini. Tidak heran, Bapak Nurhadi yang merupakan penduduk asli kawasan 38 B ini juga tertarik untuk mendirikan usaha di kawasan tersebut. Di sisi lain alasan Bapak Nurhadi memasukkan barang tiruan dalam usaha jual beli nya dikarenakan banyaknya permintaan dari konsumen. Bapak Nurhadi ini mendirikan toko yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat sekitar seperti: perlengkapan sekolah, alat rumah tangga, sayur mayur, sandal, baju, mainan, dan lain lain. Toko ini dinamakan toko Takwa Mulia toko ini biasa disebut “TM”. Seiring

berjalannya waktu, toko TM ini sangat eksis dan digandrungi oleh masyarakat sekitar. Harga yang terjangkau, tempat yang strategis, dan lengkapnya segala macam kebutuhan inilah yang menarik perhatian masyarakat untuk datang ke toko ini. Pembeli nya pun dari berbagai kalangan usia, dari anak anak, remaja, sampai orang tua.

Tujuan Bapak Nurhadi mendirikan toko taqwa mulia adalah untuk membantu masyarakat, pelajar serta mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan mereka. Segala macam kebutuhan sudah sangat lengkap di toko ini. Masyarakat tidak perlu lagi bersusah payah ke pasar untuk mencari kebutuhan. Di toko TM ini, segala keperluan dan kebutuhan ada dan lengkap. Bapak Nurhadi ini juga memasang harga yang sangat terjangkau untuk menambah ketertarikan masyarakat.

B. Peranan Perbankan Syariah Dalam Pengembangan UMKM

1. Memberikan Pelayanan yang Lebih Nyaman dan Lebih Mudah

Perbankan syariah dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan nyaman bagi nasabah. Saat ini permasalahan dalam UMKM ini adalah keterbatasan pendanaan/permodalan. Selain itu persaingan usaha yang ketat juga mempengaruhi dan menjadi salah satu permasalahan di toko Taqwa Mulia ini. Para juga banyak dari mereka yang berjuang untuk tetap mempertahankan agar bisa terus beroperasi.

> *"Pemilik toko taqwa mulia memiliki tantangan terbesar yang dihadapi saat mengembangkan usaha yaitu pada permodalan dan pemasaran".*[1]

Selain itu pemilik toko taqwa mulia lebih memilih perbankan syariah dibandingkan konvensional karena lebih nyaman dan lebih mudah. Alasan lain memilih bank syariah dibanding bank konvensional adalah bebas riba, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil.

Selain itu bank syariah juga harus menerapkan sistem yang transparan agar nasabah dapat mengetahui pertumbuhan perusahaan. Selain itu dana dikelelola sesuai prinsip syariah yang artinya dana nasabah hanya dapat diinvestasikan pada bidang usaha yang sejalan dengan aturan islam. Bapak nurhadi juga menjelaskan proses awal beliau mengenal produk-produk perbankan syariah yaitu dengan menggunakan akad mudharabah (kerja sama) serta mengajukan agunan tanah.

Bapak Nurhadi juga menjelaskan, setelah mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah beliau merasakan adanya perkembangan signifikan dalam usahanya seperti meningkatnya permodalan dan penjualan.

> *"Beberapa perubahan yang dirasakan nasabah yaitu kondisi usaha membaik, jumlah karyawan bertambah, volume penjualan naik, peningkatan modal, dan peningkatan penjualan".*[2]

Pelayanan adalah perilaku produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen guna mencapai kepuasan dari konsumen itu sendiri. Secara umum, pelayanan yang tinggi menyebabkan kepuasan yang tinggi,

[1] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara Poin 3, 26 September 2024
[2] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara Poin 9, 26 September 2024

serta pembelian ulang yang lebih sering. Dari definisi kualitas layanan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi harapan konsumen. Dalam hal ini pelayanan diartikan sebagai suatu pelayanan atau jasa yang diberikan oleh pemilik jasa berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kompetensi dan keramahan yang ditujukan pada sikap dan sifat pemberian jasa untuk memuaskan pelanggan. Kualitas pelayanan dapat ditentukan dengan membandingkan persepsi konsumen terhadap pelayanan yang sebenarnya mereka terima/terima dengan pelayanan yang sebenarnya mereka harapkan/inginkan atas atribut pelayanan mereka. Kualitas pelayanan mengacu pada penilaian konsumen terhadap inti dari pelayanan, penyedia, dan organisasi secara keseluruhan. Kelima dimensi kualitas pelayanan tersebut mengukur pelayanan yang didapat pada kondisi dimana terdapat batasan antara keinginan konsumen dari penilaian aktual dari bentuk pelayanan berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan Baktiar (2011). Dengan demikian, kualitas pelayanan yang diukur baik tidaknya bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi Bank Syariah sebagai penyedia layanan, melainkan berdasarkan persepsi nasabah. Sementara itu dari lima dimensi indicator yang digunakan oleh Bahtiar (2011) adalah: Fasilitas layanan, kecepatan dan ketanggapan menangani kebutuhan nasabah, kepercayaan dan rasa aman yang dirasakan nasabah, keandalan dalam melayani nasabah, dan kepedulian kepada nasabah.[3]

[3] Elia Septia Wati, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan

Pembiayaan dari bank syariah juga membantu dalam mengatasi tantangan yang ada dalam usahanya. Selain itu juga ada perubahan atau inovasi dalam usaha setelah mendapatkan pembiayaan dengan adanya mesin pembayaran berupa qris untuk memudahkan dalam bertansaksi. Pak Nurhadi juga menjelaskan bahwa pelayanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap pelaku UMKM cukup baik dan cocok terhadap produk-produk perbankan syariah serta sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Selain itu, bapak Nurhadi juga memberi masukan bahwa produk atau layanan dari bank syariah perlu di tingkatkan atau ditambhkan untuk mendukung pengembangan UMKM seperti, mengajak pedagang kecil yang modalnya dibawah 10 juta dan bila perlu tanpa agunan. Selain itu bapak Nurhadi juga menyampaikan harapannya terhadap peran perbankan syariah di masa depan dalam mendukung UMKM yaitu ikut aktif terlibat dalam mengangkat ekonomi, dan melatih wirausahawan supaya bisa ekspor produk dari UMKM (Nurhadi, wawancara, 27 September 2024).[4]

2. Memberikan Solusi Permodalan Bagi Perekonomian Masyarakat

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, peranan ini antara lain Sektor UMKM dikenal sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar secara nasional, mengakomodasi peran masyarakat miskin

---

Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah*", Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK),* Vol. 3 No. 1, Februari 2023

[4] Nurhadi, "*wawancara oleh pemilik umkm Toko Taqwa Mulia",* Poin 14, 27 September 2024.

dalam struktur ekonomi. Maka dari itu, merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait mengambil posisi terdepan dalam mendorong sektor ini berkembang dengan lebih baik. Ditengah carut marutnya politik di Indonesia, perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Tidak hanya menguatkan pasar tetapi juga memberi ruang untuk mendorongkinerja ekonomi.

Saat ini dunia usaha khususnya di Indonesia memiliki permasalahan mengenai pendanaan atau permodalan.

> *"Para pelaku usaha pastinya memerlukan modal untuk menjalankan usahanya tersebut, dan ya disinilah bank syariah berperan dalam menyediakan modal dengan menggunakan produk bank syariah yang cocok dengan UMKM tersebut"*.[5]

Selama ini para pelaku usaha kesulitan dalam permodalan, maka dari itu kehadiran bank syariah diharapkan bisa sangat membantu perkembangan usaha masyarakat. Memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

Terdapat pembiayaan secara mikro yang diperuntukankepada masyarakat atau pelaku usaha dengan tujuan antara lain memaksimalkan laba, meminimlkan resiko, pendayagunaan ekonomi, penyaluran kelebihan dana. Fungsi pembiayaan di dalamperekonomian, perdagangan, dan keuangan adalah meningkatkan daya guna modal, barang dan peredaran lalu lintas uang, aat stabilitas ekonomi serta merupakan jembatan untuk

[5] Nurhadi, "*wawancara oleh pemilik umkm Toko Taqwa Mulia"*, Poin 3, 27 September 2024.

meningkatkan pendapatan nasional. Bank syariah yang melakukan pembiayaan ke usaha kecil mempunyai kepercayaan terhadap nasabah, meakukan kesepakatan dengan nasabah, menanggung resiko bila nasabah bermasalah, menetapkan jangka waktu pembiayaan, mendapat bagi hasi yang merupakan bentuk balas jasa pembiayaan.[6]

Hadirnya bank syariah dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha dimana dalam pembiayaan yang dilakukan bank Syariah dilakukan tanpa adanya jaminan. Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada pengusaha mikro dan menengah dapat digunakan untuk memperkuat usaha yang telah ada. Pemberian modal pinjaman dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat yang mendapatkan pembiayaan modal usaha, oleh sebab itu sangat perlu dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang mendapatkan pembiayaan modal usaha dari bank syariah, sehingga dapat mendetekti adanya berbagai kemungkinan yang timbul dari pembiayaan.

Bank Syariah adalah salah satu bank yang sedikitnya membantu perkembangan UMKM melalui pendanaan di toko Taqwa Mulia. Mengenai pendanaan atau modal usaha yang diberikan kepada para pelaku UMKM, selama usaha tersebut memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat islam maka pelaku UMKM tersebut berhak mendapatkan pembiayaan. Adapun sektor pembiayaan yang diberikan

[6] Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.6 No.2, May 2022

seperti sektor pertanian, perdagangan, industri rumahan, peternakan dan lain-lain.

3. Menyalurkan Pembiayaan Terhadap Sektor UMKM

Sektor UMKM memiliki ketahanan bisnis lebih kuat. Pembiayaan UMKM yang saat ini mendapat alokasi bantuan yang besar dari pemerintah terkait dengan pengembangan UMKM tersebut, karena alokasi pembiayaan yang cukup besar tersebut lahir dan dipicu oleh keinginan pemerintah agar industri perbankan nasional memiliki kontribusi lebih besar dalam mendorong perkembangan sektor UMKM. Wajar bila sektor ini menjadi fokus pembiayaan perbankan syariah, di mana sektor UMKM bahkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini juga yang menjadi pendorong perekonomian saat krisis melanda. Sama hal nya seperti UMKM, perbankan syariah yang selama ini di tepikan justru menunjukkan geliatnya saat krisis terjadi. Potensi besar dari UMKM tersebut juga menjadi salah satu poin penting bagi bank-bank syariah untuk penyaluran pembiayaannya.

Adapun peran Bank Syariah Indonesia dalam mengembangkan UMKM adalah Mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju dimasa yang akan datang, membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin memeulai usaha.[7]

[7] Binton Siburian, Bela Aprida, Parlin Tumpal Sinaga, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro", *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.6 No.2, May 2022

Produk pembiayaan yang dilakukan bank syariah di Toko Taqwa Mulia yaitu menggunakan jenis pembiayaan mudharabah(kerja sama).

> *"Toko Taqwa Mulia UMKM Banjarrejo menggunakan akad pembiayaan mudharabah karena merupakan akad yang sering digunakan ya, khususnya dibidang usaha."*[8]

Akad pembiayaan mudharabah adalah salah satu bentuk akad atau perjanjian bisnis dalam ekonomi syariah yang banyak digunakan di dunia usaha, yang mengandalkan kerja sama antara pihak modal dan pihak pengelola.

Program yang dilakukan oleh bank syariah di Toko Taqwa Mulia dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan adalah dengan cara melakukan pendampingan.

> *"Pendampingan ini dilakukan dengan cara mengunjungi toko taqwa mulia dan melihat kondisi usaha yang sedang dijalnkan oleh nasabah"*.[9]

Pendampingan dilakukan setelah nasabah melakukan pembiayaan pada bank syariah. Dengan ada pendampingan dan kunjungan itu, maka dapat membantu UMKM dalam mengembangkan bisnisnya.

4. Memberikan Keringanan Pinjaman Tanpa Jaminan atau Penjamin

Target kelompok adalah masyarakat kecil miskin yang kurang mampu yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha perekonomiannya serta ketentuan lain yang juga diterapkan adalah jika anggota meninggal dunia, mereka dibebaskan dari pembayaran kredit dalam menjalankan program pelayanan kredit mikronya.

[8] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara Poin 6, 26 September 2024
[9] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara Poin 15, 26 September 2024

Bank Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada dalam masyarakat kita dalam hal pemberian bantuan, Bank Syariah memfokuskan prioritasnya kepada pemberian kredit tidak didasarkan atas kedermawanan atau belas kasihan, sebab akan menyebabkan terjadinya ketergantungan pada pihak lain. Serta bantuan kredit yang telah diberikan harus dapat menyiapkan persyaratan dan prosedur kredit yang sesuai dengan kondisi masyarakat (fleksibel).

Pemilik UMKM memilih perbankan syariah dengan alasan lebih nyaman menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensioanl. Selain itu alasan lain memilih bank syariah dibanding bank konvensional adalah bebas riba.

> *"Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil."*[10]

Selain itu bank syariah juga harus menerapkan sistem yang transparan agar nasabah dapat mengetahui pertumbuhan perusahaan. Selain itu dana dikelelola sesuai prinsip syariah yang artinya dana nasabah hanya dapat diinvestasikan pada bidang usaha yang sejalan dengan aturan islam.

Proses pembiayaan yang dilakukan pada bank Syariah di Indonesia berupa penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

[10] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara 5, 26 September 2024

Selain itu bank syariah juga wajib menghormati prinsip-prinsip yang juga berlaku pada bank konvensional, yaitu prinsip amanah, prinsip kehati-hatian, prinsip kerahasiaan, dan prinsip mengetahui pelanggan anda. Keempat prinsip tersebut bisa saling terkait dan membentuk satu kesatuan. Penyaluran pembiayaan oleh bank syariah, bisa dilakukan tidak hanya dengan penekanan atas kepemilikan suatu aset yang dijadikan jaminan, tetapi pembiayaan tersebut lebih mempertimbangkan kapasitas, integritas mitra (nasabah) dan kelayakan dari suatu proyek sebagai pertimbangan utama.[11]

5. Membantu Pengusaha Dalam Memasarkan Produk

Bank syariah membantu pengusaha dalam memasarkan produknya dengan memastikan bahwa cara pemasarannya sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Bank syariah juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan tidak melanggar etika dan norma islam.

Pembiayaan dari bank dapat membantu dalam mengatasi tantangan yang ada. Contohnya seperti permodalan dan pemasaran. Pada dasarnya permodalan dan pemasaran menjadi tantangan terbesar dalam usaha.

> *"Kesulitan mendapatkan modal bisa menjadi hambatan bagi bisnis untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitor (orang yang menjual produk sama dengan pedagang lain)"*.[12]

Pemasaran dalam konteks perbankan syariah Merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memperkenalkan,

[11] Toto Suharto, *"*Peran Strategis Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Di Kabupaten Dan Kota Cirebon*"*, *Jurnal Ilmiah Nasional*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2024

[12] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara 10, 26 September 2024

mempromosikan, dan menjual produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemasaran ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen sekaligus memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam. Dalam perbankan syariah, pemasaran tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial yang mendasari semua transaksi. Hal ini membuat pemasaran dalam perbankan syariah memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan perbankan konvensional Hisam, M. (2023).

Ruang lingkup pemasaran dalam perbankan syariah mencakup berbagai aspek,seperti pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, dan promosi. Pengembangan produk melibatkan penciptaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan prinsip syariah, seperti pembiayaan mudharabah atau tabungan berbasis syariah. Penetapan harga harus dilakukan dengan cara yang adil dan transparan, sesuaidengan hukum Islam yang melarang riba. Distribusi produk dapat dilakukan melalui kantor, agen, maupun platform digital, sementara promosi berfokus pada edukasi masyarakat tentang manfaat produk dan layanan syariah Septiana, K. M. (2024).[13]

Bank sering ragu memberikan pinjaman kepada bisnis baru, sehingga pelaku usaha perlu mencari cara lain untuk mengumpulkan

[13] Alpajar Ramadhan, Muhammad Iqbal Fasa, Is Susanto, *"*Strategi Pemasaran Produk Jasa Keuangan Diperbankan Syariah Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, Vol. 1 No. 5, Oktober-November 2024

modal, misalnya dari investor swasta. Selain permodalan, pemasaran yang efektif penting untuk mengatasi tantangan persaingan pasar yang ketat.

Ada beberapa peran Bank syariah dalam membantu pengusaha yakni, memberikan pembiayaan modal kerja kepada pelaku UMKM, memastikan bahwa transaksi dan pembayaran sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

6. Mendukung Pertumbuhan dan Pengembangan UMKM

Perbankan sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Seperti pembiayaan, perbankan syariah dapat memberikan pembiayaan modal kerja, pinjaman investasi, dan asuransi syariah kepada UMKM yang kekurangan modal. Pembinaan, perbankan syariah dapat memberikan pembinaan dan nasehat kepada UMKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Pendampingan, perbankan syariah dapat memberikan pendampingan untuk membantu UMKM mengembangkan bisnisnya. Solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, perbankan syariah dapat menjadi solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak dapat memenuhi persyaratan kredit atau pembiayaan dari bank-bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah di Toko Taqwa Mulia dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan modal dan peningkatan penjualan.

> *"Pembiayaan modal usaha yang disalurkan bank syariah di Toko Taqwa Mulia cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya."*[14]

Perkembangan dan peran UMKM dipercaya akan semakin meningkat (Fatimah, 2011). Saat ini pembiayaan melalui lembaga keuangan juga meningkat, hal ini sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM. Seperti yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam membantu perekonomian nasional melalui kontribusinya pada penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

Eksistensi UMKM sangat potensial terhadap perekonomian, seperti mampu menyerap tenaga kerja, membuka lapangan pekerjaan serta mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi pasca krisis. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun disisi lain ada permasalahan dalam UMKM, yaitu terbatasnya modal, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya pengusaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Adapun permasalahan lainnya adalah prospek usaha yang kurang jelas dan perencanaan belum maksimal.[15]

Keberadaan bank syariah memberikan hasil dan dampak untuk UMKM di Toko Taqwa Mulia. Hal ini dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

---

[14] Nurhadi, Pemilik Usaha, Toko Taqwa Mulia, Wawancara 15, 26 September 2024

[15] Sedinadia Putri, *"*Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia*"*, *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10 No. 2, Desember 2021.

Sesuai dengan kajian teori tentang fungsi perbankan syariah, salah satunya sebagai lembaga pembiayaan, bank syariah memberikan KUR (kredit usaha rakyat) kepada para UMKM yang membutuhkan modal dalam usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Mengenai pembiayaan atau modal usaha yang diberikan BSI Metro kepada para pelaku UMKM, selama usaha tersebut memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam maka pelaku UMKM tersebut berhak mendapatkan pembiayaan. Diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di daerah Banjarrejo, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju, dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin memulai usaha. Jaminan yang berlaku untuk pembiayaan UMKM adalah tanah hak milik, bangunan, dan BPKB. Sedangkan prosedur pengajuan pembiayaan sendiri yaitu menyediakan syarat-syarat yang diajukan pihak bank agar tidak adanya kesenjangan jika terjadinya kredit macet di saat pembiayaan sudah berlangsung. Untuk akad yang digunakan BSI Metro dalam pembiayaan kepada UMKM menggunakan akad mudharabah, bank

bertindak sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai peminjam modal. Namun di BSI Metro, bank memberikan dana sepenuhnya kepada nasabah untuk membeli barang yang dia butuhkan dan nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diberikan bank dengan mencicil setiap bulannya sampai waktu yang telah ditentukan.

Kemudian dalam proses pemberian dana kepada nasabah, bank terlebih dahulu melakukan analisis terhadap usaha tersebut untuk memastikan berapa kisaran yang akan diberikan bank kepada nasabah. Selanjutnya analisis pembiayaan dilakukan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum pembiayaan dilakukan bank terlebih dahulu mengadakan analisisis pembiayaan yang mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usaha, jaminan yang diberikan serta faktor lainya. Tujuan analisis ini adalah bahwa pemberian yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali.[16]

Permasalahan dalam UMKM ini adalah keterbatasan pendanaan/permodalan. Selain itu persaingan usaha yang ketat juga mempengaruhi dan menjadi salah satu permasalahan di toko Taqwa Mulia ini. Para juga banyak dari mereka yang berjuang untuk tetap mempertahankan agar bisa terus beroperasi. Oleh karena itu peranan dan adanya bank syariah di harapkan bisa membantu dalam mengembangkan UMKM di Toko Taqwa Mulia ini. Dengan semaraknya perkembangan

[16] Nurhadi, "*wawancara oleh pemilik umkm Toko Taqwa Mulia"*, 27 September 2024.

perbankan syariah maka sangat di harapkan sekali bisa membantu perkembangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peranan perbankan syariah dalam pengembangan UMKM yaitu Pertama, Memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan lebih mudah dengan cara memanfaatkan teknologi digital. Kedua, Memberikan solusi permodalan bagi perekonomian masyarakat dengan cara meningkatkan daya saing perekonomian. Ketiga, Menyalurkan pembiayaan UMKM untuk mendapatkan alokasi bantuan yang lebih besar dari pemerintah serta memiliki kontribusi lebih besar untuk mendorong sektor UMKM. Keempat, Memberikan keringanan pinjaman tanpa jaminan atau penjamin dengan cara membantu masyarakat kecil miskin yang kurang mampu serta ketentuan yang diterapkan jika anggota meninggal dunia dibebaskan dari pembayaran kredit dalam menjalankan program pelayanan kredit micronya. Kelima, Membantu pengusaha dalam memasarkan produk dengan cara memastikan bahwa cara pemasaranya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan tidak melanggar etika dan norma Islam. Keenam, Mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dengan cara memberikan pembiayaan model kerja, pinjaman investasi, dan asuransi syariah kepada UMKM yang kekurangan modal.

B. Saran

1. Meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan promosi dan sosialisasi produk bank syariah, meningkatkan kerja sama dengan institusi lain, mengembangkan produk-produk bank syariah yang inovatif dan kompetitif.
2. Perbankan syariah dapat berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan menengah. Dukungan ini dapat membantu UMKM tumbuh dan berkembang, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional.
4. Selain itu pendampingan yang dilakukan oleh bank syariah seharusnya lebih merata, bank syariah dapat memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal, bank syariah dapat memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Asari, Hasan. “Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” *Juridica* 5 No. 1 (2023).

Harmar, Pramesti, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. “Peran Perbankan Syariah dalam UMKM untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* 5 No.1 (2021).

Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Hasibuan Syahrial, dan Nahriana. *Metode Penelitian Kualitatif* . Makassar: Tahta Media Group, 2022.

Makhfud, Ali. “Bank Syariah: Prinsip dan Perkembangan di Indonesia.” *Jurnal Madani Syari’ah* 1 Januari (2019).

Monica, Vinny. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Aceh Barat Daya Pasca Covid-19.” *Skripsi*, 2023.

Muhadjirin. “Peranan Bank Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” *Al-Ittihhad Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 3 Jan-Jun (2017).

Pebriani, Mingsi Elza, dan Lily. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pasca Covid-19.” *Jurnal Al-Idarah* 4 No.2 Agustus (2023).

Putri, Sedinadia. “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 10 No. 2 Desember (2021).

Ramadhan, Alpajar, Muhammad Iqbal Fasa, dan Susanto Is. “Strategi Pemasaran Produk Jasa Keuangan Diperbankan Syariah Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara* 1 No. 5 Oktober-November (2024).

Suburian, Binton, Bela Aprida, dan Parlin Tumpal Sinaga. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro.” *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 6 No.2 May (2022).

Suharto, Toto. “Peran Strategis Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Di Kabupaten Dan Kota Cirebon.” *Jurnal Ilmiah Nasional* 6 No. 1 (2024).

Sulastri, Rahayu. " Peran Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kampung Bada Dompu Di Tengah Pandemi Covid-19." *skripsi*, 2021.

Suyadi, Syahdanur, Suryani Susie. "Analisis Usaha Pengembangan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau." *Jurnal Ekonomi KIAT* 29 No.1 Juni (2018).

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian.* Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022.

Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Wati, Septia Elia, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)* 3 No. 1 Februari (2023).

Rusby, Zulkifli. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru:Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAS ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah
B. Fungsi Perbankan Syariah
    1. Fungsi Manajer Investasi
    2. Fungsi Investor
    3. Fungsi Sosial
    4. Fungsi Jasa Keuangan

C. Peran Perbankan Syariah

D. Peran Perbankan Syariah dalam UMKM

E. Usaha Mikro Kecil Menengah

F. Pengertian Peran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisia Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Toko Taqwa Mulia (TM) 38 B Banjarrejo
2. Peranan Perbankan Syariah dalam Pengembangan UMKM Toko Taqwa Mulia (TM) 38 B Banjarrejo

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012009001

Metro, 24 September 2024
Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM

A. Wawancara

1. Pengenalan Usaha
   a. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang jenis usaha yang Anda jalankan?
   b. Sejak kapan Anda memulai usaha ini?
   c. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengembangkan usaha?
2. Hubungan dengan Perbankan Syariah
   a. Sejak kapan Anda menggunakan layanan perbankan syariah?
   b. Apa alasan Anda memilih perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional?
   c. Bagaimana proses awal Anda mengenal produk-produk perankan syariah?
3. Pengalaman dalam Mendapatkan Pembiayaan
   a. Produk pembiayaan apa yang Anda gunakan (misalnya, mudharabah, murabahah, musyarakah, dll)?
   b. Bagaimana pengalaman Anda dalam proses pengajuan pembiayaan dari perbankan syariah? Apakah prosesnya mudah atau sulit?
   c. Apakah persyaratan pembiayaan dari bank syariah dirasa lebih ringan atau lebih kompleks dibandingkan perbankan konvensional?
4. Dampak Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha
   a. Setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, apakah Anda merasakan adanya perkembangan signifikan dalam usaha Anda? Jika

ada, dalam aspek apa saja (misalnya, peningkatan produksi, peningkatan penjualan, pengembangan produk)?

b. Apakah pembiayaan dari bank syariah membantu Anda dalam mengatasi tantangan yang ada dalam usaha? Jika iya, bagaimana?

c. Apakah inovasi atau perubahan yang Anda lakukan dalam usaha setelah mendapatkan bantuan pembiayaan syariah?

5. Pendapat Tentang Layanan dan Produk Bank Syariah

   a. Bagaimana Anda menilai layanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap pelaku UMKM?

   b. Apakah produk-produk perbankan syariah dirasa cocok dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM?

   c. Adakah produk atau layanan dari bank syariah yang menurut Anda perlu ditingkatkan atau ditambahkan untuk mendukung pengembangan UMKM?

6. Kontribusi Bank Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM

   a. Menurut Anda, sejauh mana perbankan syariah berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM?

   b. Apakah menurut Anda perbankan syariah bisa menjadi solusi utama bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya? Mengapa?

   c. Apa harapan Anda terhadap peran perbankan syariah di masa depan dalam mendukung UMKM?

7. Saran dan Harapan
   a. Apa saran Anda untuk perbankan syariah agar dpat lebih berperan dalam mendukung UMKM?
   b. Apa harapan Anda kedepan terkait dengan dukungan perbankan syariah terhadap usaha yang Anda jalankan?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Metro, 23 September 2024

Dosen Pembimbing,	Mahasiswa Ybs,
Agus Trioni Nawa, M.Pd	**Delta Arlinda**
NIDN. 2012009001	**NPM. 2003022005**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2513/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TOKO TAQWA MULIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2514/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 27 September 2024 atas nama saudara:

Nama	:	**Delta Arlinda**
NPM	:	2003022005
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA TOKO TAQWA MULIA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TOKO TAQWA MULIA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2514/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Delta Arlinda**
NPM	:	2003022005
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TOKO TAQWA MULIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DESA BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/1003/2009/IX/2024
Lamp. : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Banjarrejo, 30 September 2024

Kepada Yth.

Rektor Institut Agama Islam Negeri
Metro
di –

Tempat

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2514/In.28/D.1/TL.01/09/2024, Perihal Izin Research, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami Selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswa yaitu :

Nama Lengkap	: **DELTA ARLINDA**
NPM	: 2003022005
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Sekolah	: Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Research di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

"PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA BANJARREJO

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR ★ DESA BANJARREJO ★ KECAMATAN BATANGHARI

BAMBANG SUTEJO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : DELTA ARLINDA
NPM : 2003022005
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 April 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-152/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Delta Arlinda
NPM	: 2003022005
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003022005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/03/2025	ACC Skripsi	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2025 03	Kesimpulan belum menjawab pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/03/2025	kesimpulan - terlalu panjang (1 halaman 8 paragraf) - kalimat tidak efektif dan efisien	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/3 2025	pada paragraf akhir Abstrak fokus pada "memaparkan hasil penelitian".	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
Semester / T A : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2 02	1. Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian. Hasilkan implikasi! 2. Saran fokus pada kekuatan/kelebihan dan kelemahan.! 3. Referensi sesuaikan dg pandemi Penulisan!	

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda — Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003022005 — Semester / T A : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/7 25	Apa hasilnya kutipan wawancara Dibahas x (belum) membahas hasil temuan disintesiskan dg hasil penelitian sebelumnya. (jurnal) Harus bahas dg apa yang ditulis.	

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012009001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003022005 Semester / T A : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/2 2025	1. Pembahasan dan temuan ditambah. 2. Kesimpulan berisi implikasi dari hasil pembahasan 3. Dapus lihat panduan. Dapus ditambah. 80% jurnal 20% Buku.	

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN 2012009001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/05	Statement - evidence - discussion	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30 Des 24	- hasil wawancara tidak boleh direkayasa. Hanya apa adanya. - Statement → evident → pembahasan. - Pembahasan jadi satu dengan hasil.	
	9/1 25	Statement evident discussion	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 des 2024	1 Dipahami terlebih dahulu hasil wawancaranya 2 Temukan poin pada hasil wawancaranya 3 Kelompokkan poinnya.	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2024 November	apa hasilnya? dijelaskan kutipan wawancara dibalas 2 2 3 40-50 halaman	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/10 24	Buat transkrip wawancara No Pertanyaan Jawaban 1 Bab 1 proposal Bab 2 Bab 3 Bab 4/5 1 2 3 4 Skripsi hasil proposal	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delta Arlinda
NPM : 2003022005
Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/9/24	Buat APD sesuai dg masalkan peran BSI thd pengembangan umkm.	[signature]
	23/9/24	ACC APD, outline	[signature]

Dosen Pembimbing,

[signature]

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

[signature]

Delta Arlinda
NPM. 2003022005

Hasil wawancara dengan Pemilik UMKM Toko Taqwa Mulia.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa Anda ceritakan sedikit tentang jenis usaha yang anda jalankan?	Ada 3 jenis usaha dalam umkm yaitu usaha mikro, kecil dan menengah. Jenis usaha mikro yaitu yang punya kekayaan atau aset yang nilainya tidak lebih dari Rp. 50 juta termasuk dalam usaha mikro. Contoh umkm nya seperti toko kelontong, tambal ban, toko buku, warteg, dan sebagainya. Jenis usaha kecil merupakan usaha yang dimiliki perseorangan atau kelompok memiliki harga kekayaan bersih mencapai Rp 50 juta dengan maksimal kebutuhannya mencapai Rp 500 juta. Kriteria jenis umkm ini pertahun kurang lebih Rp 300 juta. Contoh umkm nya seperti koperasi, sorum kendaraan bermotor, toko pakaian, dan masih banyak lagi. Jenis umkm menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan mencapai Rp 500 juta hingga Rp 10 triliun.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Sedangkan hasil penjualan umkm jenis ini per tahunnya tidak lebih dari Rp 2.5 miliar hingga Rp 50 miliar. Contoh umkm nya yaitu perkebunan, ekspor dan impor, ekspedisi barang dan sebagainya. Disini jenis usaha yang dijalankan ditoko Taqwa Mulia temasuk dalam Jenis usaha kecil. Beliau mengatakan tempat yang strategis dan keinginan untuk mencari rizki halal, dan sudah ada skill dagang dan pengalaman dagang di pasar shoping metro dari tahun 1998.
2	Sejak kapan Anda memulai usaha ini?	Awal mula berdirinya toko Taqwa Mulia pada tahun 2011 yang bertempat di jalan KH. Dewantara komplek pertigaan 38 B Banjarrejo Lampung Timur. Sejarah berdirinya toko Taqwa Mulia ini adalah ketika Bapak Nurhadi(pemilik toko) melihat kawasan 38 B ini adalah

No	Pertanyaan	Jawaban
		tempat yang strategis. Kawasan ini juga dikelilingi oleh berbagai sekolah dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Kawasan ini juga terdapat universitas dan institut yang cukup eksis di Kota Metro. Tidak heran bapak Nurhadi tertarik untuk mendirikan usaha di kawasan tersebut. Disini bapak Nurhadi menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat seperti perlengkapan sekolah, alat rumah tangga, sayur mayur, sandal, baju, mainan, dan lain-lain. Toko ini dinamakan toko Taqwa Mulia.
3	Apa pantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengembangkan usaha?	Permodalan dan Pemasaran. Para pelaku usaha pastinya memerlukan modal untuk menjalankan usahanya tersebut, dan disinilah bank syariah berperan dalam menyediakan modal dengan menggunakan produk bank

No	Pertanyaan	Jawaban
		syariah yang cocok dengan UMKM tersebut, karena selama ini para pelaku usaha kesulitan dalam permodalan, maka dari itu kehadiran bank syariah diharapkan bisa sangat membantu perkembangan usaha masyarakat. Kesulitan mendapatkan modal bisa menjadi hambatan bagi bisnis untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitor (orang yang menjual produk sama dengan pedagang lain). Bank sering ragu meberikan pinjaman kepada bisnis baru , sehingga pelaku usaha perlu mencari cara lain untuk mengumpulkan modal, misalnya dari investor swasta. Selain permodalan, pemasaran yang efektif penting untuk mengatasi tantangan persaingan pasar yang ketat. Pasar yang sudah jenuh atau keberadaan usaha serupa yang lebih besar dapat

No	Pertanyaan	Jawaban
		menyulitkan pelaku usaha untuk menembus pasar dan mendapatkan pangsa pelanggan. Selain permodalan dana pemasaran, beberapa tantangan lain juga sering dihadapi pelaku usaha seperti kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam manajemen, pemasaran, dan teknologi, kondisi ekonomi yang tidak stabil, ketersediaan sumber daya yang terbatas, prubahan teknologi, perubahan perilaku konsumen.
4	Sejak kapan Anda menggunakan layanan perbankan syariah?	Sejak awal pendirian 2011, karena pembelian lahan juga merupakan pembiayaan dari Bank Syariah.
5	Apa alasan Anda memilih perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional?	Pemilik umkm memilih perbankan syariah dengan alasan lebih nyaman dan lebih mudah menggunakan bank syariah dibandingkan bank

No	Pertanyaan	Jawaban
		konvensioanl. Selain itu alasan lain memilih bank syariah dibanding bank konvensional adalah bebas riba, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil. Selain itu bank syariah juga harus menerapkan sistem yang transparan agar nasabah dapat mengetahui pertumbuhan perusahaan. Selain itu dana dikelelola sesuai prinsip syariah yang artinya dana nasabah hanya dapat diinvestasikan pada bidang usaha yang sejalan dengan aturan islam.
6	Produk pembiayaan apa yang Anda gunakan?	Pemilik Toko Taqwa Mulia menggunakan jenis pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian kerja sama antara pemilik dana dan

No	Pertanyaan	Jawaban
		pengelola modal untuk menjalankan bisnis atau proyek dengan pembagian keuntungan. Pembiayaan ini merupakan salah satu akad dalam ekonomi syariah yang sering digunakan di berbagai sektor, seperti perbankan, investasi, dan asuransi.
7	Bagaimana pengalaman Anda dalam proses pengajuan pembiayaan dari perbankan syariah? Apakah prosesnya mudah atau sulit?	Bapak Nurhadi menjelaskan bahwa Proses pengajuan pembiayann dengan mengajukan agunan tanah kemudian kesepakatan pengembalian. Selain itu prosesnya lebih mudah. Selain itu proses pembiayaan yang dilakukan pada bank Syariah di Indonesia berupa penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

No	Pertanyaan	Jawaban
		yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.
8	Apakah persyaratan pembiayaan dari bank syariah dirasa lebih ringan atau lebih kompleks dibandingkan perbankan konvensional?	Pelaku Umkm mengatakan persyaratan pembiayaan nya lebih ringan di bank syariah. Selain itu persyaratan lain yang membedakan yaitu dari prinsip dasarnya. Pembiayaan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan sosial. Salah satu prinsip utamanya adalah larangan terhadap riba, yang di artikan sebagai larangan mengambil atau memberikan bunga. Sebaliknya pembiayaan konvensional beroperasi berdasarkan prinsip keuntungan yang dihasilkan melalui bunga.

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syraiah, apakah anda merasakan adanya perkembangan signifikn dalam usaha anda? Jika ada, dalam aspek apa saja?	Ada perkembangan signifikan dalam usaha setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Beberapa perubahan yang dirasakan nasabah yaitu kondisi usaha membaik, jumlah karyawan bertambah, volume penjualan naik, peningkatan modal, dan peningkatan penjualan.
10	Apakah pembiayaan dari bank syariah membantu Anda dalam mengatasi tantangan yang ada dalam usaha? Jika iya, bagaimana?	Ya, pembiayaan dari bank membantu dalam mengatasi tantangan yang ada. Contohnya seperti permodalan dan pemasaran. Pada dasarnya permodalan dan pemasaran menjadi tantangan terbesar dalam usaha. Kesulitan mendapatkan modal bisa menjadi hambatan bagi bisnis untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitor (orang yang menjual

No	Pertanyaan	Jawaban
		produk sama dengan pedagang lain). Bank sering ragu meberikan pinjaman kepada bisnis baru , sehingga pelaku usaha perlu mencari cara lain untuk mengumpulkan modal, misalnya dari investor swasta. Selain permodalan, pemasaran yang efektif penting untuk mengatasi tantangan persaingan pasar yang ketat.
11	Adakah inovasi atau perubahan dalam usaha setelah mendapatkan bantuan pembiayaan syariah?	Ada inovasi. Pemberian mesin pembayaran Qris untuk memudahkan dalam bertransaksi. Selain itu pembiayaan dari bank membantu dalam mengatasi tantangan yang ada. Contohnya seperti permodalan dan pemasaran.
12	Bagaimana Anda menilai layanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap pelaku UMKM?	Layanan yang diberikan terhadap pelaku UMKM cukup baik dan bagaimana cara pihak bank

No	Pertanyaan	Jawaban
		meyakinkan nasabah dalam mempromosikan penggunaan perbankan syariah. Serta dilihat dari pihak bank mempromosikan berbagai produk bank syariah serta kemudahan dalam melakukan pembiayaan.
13	Apakah produk-produk perbankan syariah dirasa cocok dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM?	Produk-produk perbankan syariah cocok dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu bank syariah memberikan pembiayaan modal kerja kepada UMKM, sehingga dapat meningkatkan sektor riil. Bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi nasabah dan bank. Bank syariah juga tidak memberlakukan bunga tetap, sehingga risiko dibagi antara bank dan penerima pembiayaan. Selain itu bank syariah juga

No	Pertanyaan	Jawaban
		mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi.
14	Adakah produk atau layanan dari bank syariah yang menurut Anda perlu ditingkatkan atau ditambahkan untuk mendukung pengembangan UMKM?	Perlu mengajak pedagang kecil yang modalnya dibawah 10 juta, sehingga bisa terasa dan bila perlu tanpa agunan. Selain itu bank syariah memberikan pembiayaan dalam bentuk modal kerja kepada pelaku UMKM, sehingga dengan modal kerja tersebut sektor-sektor riil dimasyarakat dapat meningkat sehingga produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat terpenuhi.
15	Menurut Anda, apakah perbankan syariah berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM?	Perbankan sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Seperti pembiayaan, perbankan

No	Pertanyaan	Jawaban
		syariah dapat memberikan pembiayaan modal kerja, pinjaman investasi, dan asuransi syariah kepada UMKM yang kekurangan modal. Pembinaan, perbankan syariah dapat memberikan pembinaan dan nasehat kepada UMKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Pendampingan, perbankan syariah dapat memberikan pendampingan untuk membantu UMKM mengembangkan bisnisnya. Solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, perbankan syariah dapat menjadi solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak dapat memenuhi persyaratan kredit atau pembiayaan dari bank-bank konvensional.

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Apakah menurut Anda perbankan syariah bisa menjadi solusi utama bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya? Mengapa?	Ya, perbankan syariah bisa menjadi solusi bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya karena dapat membantu UMKM dalam hal pembiayaan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu umat islam khususnya akan lebih tenang jika menggunakan produk halalnya.
17	Apa harapan Anda terhadap peran perbankan syariah di masa depan dalam mendukung UMKM?	Ikut aktif terlibat dalam mengangkat ekonomi, dan melatih wirausahawan supaya bisa ekspor produk dari UMKM. Selain itu perbankan syariah memiliki peran yaitu memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal, memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis serta dapat melayani transaksi besar.

No	Pertanyaan	Jawaban
18	Apa saran Anda untuk perbankan syariah agar dapat lebih berperan dalam mendukung UMKM?	Tetap berada dalam koridor syariah dan tetap membela UMKM. Selain itu juga peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan promosi dan sosialisasi terhadap produk-produk bank syariah secara efektif.
19	Apa harapan Anda kedepan terkait dengan dukungan perbankan syariah terhadap usaha yang Anda jalankan?	Membantu mengembangkan dan membantu inovasi, seperti adanya bisnis digital atau bisnis online, pembayran digital serta edukasi masyarakat.

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama DELTA ARLINDA, lahir pada tanggal 13 Oktober 2001 di Bumiharjo, Kec. Batanghari, Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Bambang Hermanto dan Ibu Supartini. Peneliti pernah menempuh pendidikan di TK PGRI 1 Bumiharjo lulus pada tahun 2008 dan peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 2 Bumiharjo lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Metro lulus pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Selama menempuh pendidikan, peneliti banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik.